

ABSTRAK

Kania Sintuwu: Pandangan Penyiar pada Bahasa Jurnalistik di Radio eRKS FM (Studi Fenomenologi pada Penyiar Radio eRKS FM)

Bahasa merupakan aspek terpenting dalam sebuah media khususnya radio karena tanpa bahasa, karya jurnalistik tidak akan berjalan dengan baik. Kaitannya dalam hal ini, bahasa haruslah menjadi pegangan bagi seorang penyiar, karena melalui bahasa penyiar dapat menyajikan berita yang dapat mempengaruhi pendengarnya untuk mudah dipahami pesan atau informasi yang disampaikan. Bahasa jurnalistik di radio menjadi menarik karena berbeda dari media lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan penyiar di Radio eRKS FM Kabupaten Sumedang, berdasarkan aspek pemahaman, pemaknaan dan pengalaman bahasa jurnalistik.

Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi Alfred Schutz yang menghubungkan pengetahuan ilmiah dengan pengalaman yang terjadi pada kehidupan seseorang. Teori ini digunakan untuk mengkaji pemahaman, pemaknaan dan pengalaman yang dimiliki penyiar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam dengan pertanyaan umum dan tidak terstruktur. Selain wawancara juga dilakukan observasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pemahaman, pemaknaan dan pengalaman yang dimiliki penyiar.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: pertama pada aspek pemahaman. Semua informan dapat memahami bahasa jurnalistik di radio dengan baik. Kedua, aspek pemaknaan yaitu penyiar memiliki persepsi yang sama bahwa bahasa jurnalistik di radio berbeda dari media lainnya, bahasa yang digunakan di dalam radio yaitu bahasa untuk telinga atau bahasa tutur. Aspek ketiga yaitu pengalaman yang dimiliki semua informan dalam menggunakan bahasa jurnalistik di radio, kemahiran seorang penyiar ditentukan oleh jam terbang yang dimiliki penyiar tersebut. Seperti halnya bahasa jurnalistik, semakin jauh pengalaman yang dimiliki penyiar maka, semakin mahir pula penggunaan bahasa jurnalistik yang dilakukan penyiar radio.

ABSTRACT

Kania Sintuwu : Announcer's View on Journalistic Language on eRKS FM Radio (Phenomenological Study on eRKS FM Radio Broadcaster)

Language is the most important aspect in a media, especially radio, because without language, journalistic work will not run well. In this case, language must be a guide for an announcer, because through language the announcer can present news that can influence listeners to easily understand the message or information conveyed. Journalistic language on the radio is interesting because it is different from other media.

The main purpose of this research is to find out how the views of broadcasters at eRKS FM Radio Sumedang Regency, based on aspects of understanding, meaning and experience of journalistic language. This research uses Alfred Schutz's Phenomenology theory that connects scientific knowledge with experiences that occur in a person's life.

A careful study of the uses of language, both spoken and written, by a group of broadcasters in Radio eRKS FM Sumedang Regency is conducted for this phenomenological study. The analysis focuses on linguistics aspect as it aims to find out how broadcasters understand, experience and perceive journalistic language. The goal is to determine how journalistic language in this radio can be used to influence listeners.

The present study is to investigate the umbrella semantic and linguistic awareness of eRKS FM radio broadcasters. This study focuses on identifying the views on journalistic language level among eRKS FM radio broadcasters. This research aims to describe three levels of linguistic and ethical knowledge about journalistic work in order for them to understand, protect and develop their cultural heritage as well as media ethics.

As with journalistic language, the more experience the broadcaster has, the more proficient the use of journalistic language by the radio broadcaster. This level is not new but it can be achieved in a short period of time, especially lacking in technical terms such as “exclusive advertising space” and “pump”.